

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian bangsa Indonesia, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, dan sumber pendapatan masyarakat dan petani tembakau. Selain itu, tembakau juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri.

Teknik budidaya tembakau yang dilakukan oleh pihak PTPN X salahsatunya adalah tembakau bawah naungan (TBN). Pembuatan naungandimaksudkan untuk menghasilkan suasana berawan (Cloudy) tiruan bagi daerah-daerah yang mendapat pencerahan sinar matahari dalam jumlah banyak. Cloudy berarti keadaan di mana matahari selalu ditutupi awan pada siang hari sehingga menghasilkan suhu antara 22–33 °C yang cocok bagi tembakau cerutu. Dengan suasana Cloudy dapat menghasilkan daun tembakau yang lebih tipis dan lebhlentur.

Tembakau yang dihasilkan oleh PTPN X merupakan tembakau yang digunakan untuk bahan pembuatan cerutu, baik yang digunakan untuk pembungkus cerutu (dekblad) , pembalut cerutu (omblad) dan isi dari cerutu(fillers).Dengan mempelajari persiapan tanam hingga proses pemindahan bibit kelahan untuk siap tanam, diharapkan dapat memberikan banyak tambahan ilmu dan pengalaman yang berharga berkaitan dengan teknik budidaya salah satukomoditas unggulan di daerah Jember, yaitu Tembakau. Mengingat tuntutan pasar yang kian tinggi, mengharuskan adanya peningkatan mutu dan teknik budidayatanaman Tembakau yang lebih intensif dan lebih baik lagi,sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan proses budidaya tanaman Tembakau pada masa yang akan datang.

Upaya-upaya pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut maka dibentuk suatu lembaga pendidikan tinggi yang lebih berorientasi pada pendidikan vokasi yang ditunjang dengan teori yaitu Politeknik Negeri Jember Jurusan

Produksi Pertanian, program studi Produksi Tanaman Perkebunan yang diharapkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pembangunan pertanian di Indonesia. Produksi Pertanian diharapkan mempunyai andil yang besar untuk membentuk tenaga-tenaga Ahli Madya yang siap pakai dalam bidangnya. Dengan hadirnya Jurusan Produksi Pertanian, program studi Produksi Tanaman Perkebunan (PTP) diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil pertanian melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi.

Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dan perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. PKL merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diakhir semester VI (enam). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya dilapangan.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap teori yang tidak di dapat dibangku kuliah dengan pelaksanaannya secara teknis dilapangan.
- c. Melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dan menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

- d. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia, serta kegiatan yang dibandingi oleh para staf dan karyawan.

1.2.2 Tujuan khusus

Setelah melaksanakan praktik kerja lapang (PKL) mahasiswa diharapkan :

- a. Mampu melaksanakan teknik budidaya tembakau TBN dengan baik dan benar.
- b. Mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapang.
- c. Mengetahui teknik pengolahan tembakau TBN.
- d. Mengetahui cara pembibitan dan perawatan tanaman tembakau TBN dengan baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2016 dan berakhir sampai dengan 6 Juni 2015 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Tempat pelaksanaan PKL di PTPN X Kebun Kertosari TBN III Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam praktikum kerja lapang adalah :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Kebun Kertosari TBN III.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktik budidaya tembakau bawah naungan baik itu mulai persiapan pembibitan sampai rempos.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing dengan mulai dari roll pagi (absen pekerja) sampai kegiatan yang akan dilakukan.

1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada dilapangan serta orang-orang orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis dilapangan.

1.4.5 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur Budidaya Tembakau Na-Oogst TBN sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan dilapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.